



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

## P U T U S A N

Nomor : 46/Pid.B/2013/PN.TL

### DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Tual yang bersidang di Dobo yang mengadili perkara-perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara atas nama terdakwa:

Nama Lengkap	: JASULI Alias SULI
Tempat Lahir	: Bangkalan
Umur / Tanggal Lahir	: 26 Tahun / 12 Juni 1986
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Kebangsaan	: Indonesia
Tempat Tinggal	: Jl. Ali Moertopo Kel. Siwa Lima, Kec. PP. Aru. Kab. Kep.Aru
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Wiraswasta
Pendidikan	: Madrasah Tsanawiyah (berijazah)

#### **Terdakwa tersebut dalam perkara ini telah ditahan oleh :**

1. Penyidik sejak tanggal 04 Desember 2012 sampai dengan tanggal 23 Desember 2012;-
2. Perpanjangan Kepala Kejaksaan Negeri Dobo sejak tanggal 24 Desember 2012 sampai dengan tanggal 01 Februari 2013;-
3. Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri Tual (Tahap I) sejak tanggal 02 Februari 2013 sampai dengan tanggal 03 Maret 2013;-
4. Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri Tual (Tahap II) sejak tanggal 04 Maret 2013 sampai dengan tanggal 02 April 2013;-
5. Penuntut Umum sejak tanggal 02 April 2013 sampai dengan tanggal 21 April 2013;-
6. Diperpanjang Ketua Pengadilan Negeri Tual sejak tanggal 22 April 2013 sampai dengan tanggal 21 Mei 2013;-
7. Hakim Pengadilan Negeri Tual sejak tanggal 26 April 2013 sampai dengan tanggal 25 Mei 2013;-

Terdakwa dipersidangan menyatakan akan menghadapi sendiri persidangan perkaranya walaupun hak terdakwa untuk didampingi oleh Penasihat Hukum telah diberitahukan secara sah dan patut kepadanya;-

**Pengadilan Negeri** tersebut ;-



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

## Telah membaca :-

1. Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Tual, Nomor : 47/Pen.Pid/2013/PN.TL tentang Penunjukan Majelis Hakim guna memeriksa dan mengadili perkara atas nama terdakwa JASULI alias SULI;-
2. Penetapan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tual, Nomor : 47.HS/ Pen.Pid/2013/PN.TL tentang HARI SIDANG ;-
3. Berkas perkara pidana dengan nomor register perkara 47/Pid.Sus/ 2013/ PN.TL atas nama terdakwa JASULI alias SULI beserta seluruh lampirannya ;-

Telah mendengar pembacaan Surat Dakwaan oleh Penuntut Umum dalam persidangan pada tanggal 30 April 2013 ;-

Telah mendengar tanggapan terdakwa atas surat dakwaan Penuntut Umum yang pada pokoknya terdakwa menyatakan tidak keberatan serta memohon agar persidangan perkaranya dapat dilanjutkan ;-

Telah mendengar keterangan saksi-saksi, keterangan terdakwa dan mempelajari barang bukti maupun alat bukti surat yang diajukan dalam perkara ini ;-

Telah mendengar tuntutan pidana Penuntut Umum yang dibacakan dalam persidangan pada tanggal 01 Mei 2013, yang pokoknya Penuntut Umum berpendapat bahwa terdakwa tersebut telah terbukti melakukan tindak pidana yang didakwakan, sehingga Penuntut Umum memohon kepada Majelis Hakim yang mengadili perkara ini untuk dapat menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut ;-

1. Menyatakan Terdakwa **JASULI alias SULI** terbukti bersalah melakukan tindak pidana "Penyalah Guna Narkotika Golongan I Bagi Diri Sendiri, sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 127 ayat (1) huruf a Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa **JASULI alias SULI** dengan pidana penjara selama 1 (satu) tahun 4 bulan, dikurangi selama terdakwa berada didalam tahanan, dengan perintah terdakwa tetap ditahan.
3. Menyatakan barang bukti berupa :
  - 1 (satu) klip plastik kecil transparan berisi serbuk kristal yang diduga keras Narkotika Golongan I jenis shabu-shabu;
  - 1 (satu) buah HP Merk Blackberry warna hitam type 9700 dengan nomor IMEI 357360035510681

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 (satu) buah HP merk Nokia warna hitam type 6300 dengan nomor IMEI sudah terhapus
- 1 (satu) buah Sim card Telkomsel dengan nomor 081343134156

*Dirampas untuk dimusnahkan*

- 1 (satu) unit mobil Toyota Rush warna Hitam dengan No.Pol. DE 703 NT
- 1 (satu) buah STNK mobil Toyota Rush warna hitam atas nama pemilik MARTEN TUHUMURY, SE dengan nomor : 0023607/ML/2007

*Dikembalikan kepada yang berhak an. MARTEN TUHUMURY, SE.*

4. Menetapkan terdakwa membayar biaya perkara sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah).

Telah mendengar pembelaan/pledoi yang diajukan secara lisan dipersidangan dalam bentuk permohonan agar terdakwa berkenan diberikan keringanan hukuman karena terdakwa menyatakan bahwa terdakwa merasa bersalah dengan kejadian ini, terdakwa berjanji tidak akan mengulangnya lagi diwaktu yang akan datang, dan terdakwa memiliki tanggung jawab bagi kehidupan keluarganya;-

Telah mendengar replik lisan Penuntut Umum maupun duplik lisan terdakwa yang pokoknya masing-masing menyatakan tetap pada sikap dan pendiriannya semula ;-

Menimbang, bahwa terdakwa JASULI alias SULI, diajukan ke persidangan, dengan surat dakwaan yang disusun dengan uraiannya sebagai berikut ;-

## KESATU

### PRIMAIR

Bahwa terdakwa JASULI alias SULI pada hari Sabtu tanggal 01 Desember 2012 sekitar pukul 19.30 Wit atau setidaknya-tidaknya pada suatu waktu dalam bulan Desember Tahun 2012 bertempat di depan Kantor DPRD lama Kel.Siwalima, Kec. PP. Aru, Kab.Kepulauan Aru, atau setidaknya tidaknya pada suatu tempat lain yang masih termasuk dalam Daerah Hukum Pengadilan Negeri Tual Yang berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini, **Yang tanpa hak dan melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar atau menyerahkan Narkotika Golongan I** jenis shabu-shabu, perbuatan tersebut terdakwa lakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

- Bahwa pada waktu dan tempat tersebut diatas, berawal saat saksi M.Tuakia dan saksi Kiki Sembiring yang merupakan anggota Sat Narkoba Polres Kepulauan Aru memperoleh informasi bahwa terdakwa



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

JASULI alias SULI akan melakukan transaksi narkoba dengan seseorang yang belum diketahui identitasnya di kuburan cina kompleks Namajala jalan Ali Moertopo Kel. Siwa Lima Kab. Kepulauan Aru, sehingga Saksi Kiki Sembiring dan saksi M. Tuakia mengikuti saudara Ridwan Rettob alias Iwan (diajukan dalam berkas terpisah) sekaligus melakukan Pengamatan/Pemantauan ke di kuburan cina kompleks Namajala Kel. Siwa Lima, Kab. Kepulauan Aru namun saudara Ridwan Rettob bersama seseorang yang belum dikenal kemudian langsung meninggalkan tempat tersebut sehingga saksi M. Tuakia dan saksi Kiki Sembiring melakukan pengamatan/pemantauan disekitar Gereja Laharoy Kampung Belanda Kel Galay Dubu Kec Pulau - Pulau Aru Kab Kep Aru dan beberapa saat setelah melakukan Pengamatan/Pemantauan muncul sebuah mobil Toyota Rush dengan No.Pol. DE 703 NT, berhenti disamping Gereja Laharoy dan terdakwa JASULI alias SULI keluar dari dalam mobil tersebut, saat saudara Ridwan Rettob alias Iwan berjalan ke depan Gereja Laharoy Saksi M.Tuakia dan saksi Kiki Sembiring menghentikan serta menginterogasi/menanyakan mengenai transaksi narkoba dan barang bukti narkoba kepada terdakwa JASULI alias SULI dan saudara Ridwan mengakui bahwa barang bukti narkoba tersebut ada di rumah temannya, selanjutnya saksi Kiki Sembiring dan saksi M. Tuakia membawa RIDWAN RETTOB ke rumah temanya yang saat itu, tidak jauh dari tempat penangkapan, setelah sampai dirumah temannya, terdakwa JASULI alias SULI menunjuk barang tersebut tepatnya dikamar mandi, yakni dikeranjang sabun bagian bawah pada lipatan sampo saset dan terdakwa mengambil sendiri barang tersebut yang dikemas dalam 1 (satu) klem plastik kecil transparan yang berisi Serbuk Kristal yang diduga keras Narkoba Golongan 1 jenis Shabu-Shabu dan selanjutnya saksi M.Tuakia dan saksi Kiki Sembiring menanyakan barang bukti shabu-shabu tersebut saudara Ridwan dapat darimana dan saksi korban mengatakan jika dia membeli dari terdakwa JASULI Alias SULI sehingga saksi M. Tuakia menelepon saksi Rifai Alkatiri untuk melakukan penangkapan terhadap Terdakwa JASULI Alias SULI di didepan Kantor DPR Lama Kel Siwa Lima Kec. Galay Dubu Kab. Kepulauan Aru.

- Bahwa pada saat saksi Rifai Alkatiri, saksi M.Tuakia, saksi Kiki Sembiring melakukan interogasi terhadap terdakwa JASULI alias SULI dan terdakwa JASULI Alias SULI diakui oleh saudara RIDWAN RETTOB

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dan Terdakwa Jasuli barang berupa satu klip plastic bening yang berisi serbuk Kristal yang diduga keras narkotika jenis Shabu-sabu tersebut didapat dari hasil transaksi antara terdakwa JASULI alias SULI dan terdakwa Jasuli alias Suli dikompleks kuburan cina dan barang tersebut didapat dengan harga Rp.9.000.000,-(Sembilan juta rupiah).

- Bahwa oleh karena terdakwa secara tanpa hak dan melawan hukum yaitu Yang tanpa hak dan melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar atau menyerahkan Narkotika Golongan I, hal mana dikuatkan dengan Hasil Pengujian Laboratorium Badan POM Propinsi Maluku No : PM.01.109.12.12.2248 tanggal 06 Desember 2012, telah dilakukan pengujian terhadap Narkotika Jenis Shabu-shabu yang disita dari terdakwa JASULI alias SULI dengan berat total 4,4044 g (Empat Koma Empat Empat Nol Empat Empat Gram), kemudian disisihkan untuk pengujian Laboratorium Balai POM Ambon dengan Berat 0,1459 (Nol Koma Satu Empat Lima Sembilan) dengan **Berita Acara Pengujian Laboratorium**, Nomor : PM.05.04.1091.014, tanggal 06 Desember 2012 yang dibuat dan ditandatangani oleh Plt. KEPALA SEKSI PENGUJIAN PRODUK TERAPETIK, NARKOTIKA, OBAT TRADISONAL, KOSMETIKA DAN PRODUK KOMPLEMEN, Drs. Efraim Suru,Apt, berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.373/Menkes/SK/V/1993 Tanggal 19 Mei 1993 Tentang Penunjukan Laboratorium Pemeriksaan Narkotika, Laboratorium Balai POM di Ambon telah melakukan Pengujian terhadap Contoh barang bukti dengan cara Reaksi Warna, Kromatografi Lapis Tipis, dan Spektrofotometri, dengan hasil pengujian sebagai berikut :

Pemerian : Serbuk disertai Potongan Kristal Bening, tidak berbau.

Hasil Uji : Metamfetamin (Narkotika golongan I ) Positif, sesuai dengan Lampiran I Undang-Undang RI No.35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Daftar Narkotika Golongan I Point 61.

Catatan : Contoh tersebut diatas habis digunakan untuk pengujian laboratorium.

Perbuatan terdakwa tersebut sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 114 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 35 Tahun 2009 Tentang NARKOTIKA.

### SUBSIDIAIR



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

Bahwa terdakwa JASULI Alias SULI pada hari Sabtu tanggal 01 Desember 2012 sekitar pukul 19.30 Wit atau setidaknya pada suatu waktu dalam bulan Desember Tahun 2012 bertempat di depan Kantor DPRD lama Kel.Siwalima, Kec. PP. Aru, Kab.Kepulauan Aru, atau setidaknya tidaknya pada suatu tempat lain yang masih termasuk dalam Daerah Hukum Pengadilan Negeri Tual Yang berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini, **yang tanpa hak dan melawan hukum memiliki, menyimpan, menguasai atau menyediakan Narkotika Golongan I bukan tanaman**, perbuatan tersebut terdakwa lakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

- Bahwa pada waktu dan tempat tersebut diatas, berawal saat saksi M.Tuakia dan saksi Kiki Sembiring yang merupakan anggota Sat Narkoba Polres Kepulauan Aru memperoleh informasi bahwa terdakwa JASULI alias SULI akan melakukan transaksi narkoba dengan seseorang yang belum diketahui identitasnya di kuburan cina kompleks Namajala jalan Ali Moertopo Kel. Siwa Lima Kab. Kepulauan Aru, sehingga Saksi Kiki Sembiring dan saksi M. Tuakia mengikuti saudara Ridwan Rettob alias Iwan (diajukan dalam berkas terpisah) sekaligus melakukan Pengamatan/Pemantauan ke di kuburan cina kompleks Namajala Kel. Siwa Lima, Kab. Kepulauan Aru namun saudara Ridwan Rettob bersama seseorang yang belum dikenal kemudian langsung meninggalkan tempat tersebut sehingga saksi M. Tuakia dan saksi Kiki Sembiring melakukan pengamatan/pemantauan disekitar Gereja Laharoy Kampung Belanda Kel Galay Dubu Kec Pulau - Pulau Aru Kab Kep Aru dan beberapa saat setelah melakukan Pengamatan/Pemantauan muncul sebuah mobil Toyota Rush dengan No.Pol. DE 703 NT, berhenti disamping Gereja Laharoy dan terdakwa JASULI alias SULI keluar dari dalam mobil tersebut, saat saudara Ridwan Rettob alias Iwan berjalan ke depan Gereja Laharoy Saksi M.Tuakia dan saksi Kiki Sembiring menghentikan serta menginterogasi/ menanyakan mengenai transaksi narkoba dan barang bukti narkoba kepada terdakwa JASULI alias SULI dan saudara Ridawan mengakui bahwa barang bukti narkoba tersebut ada di rumah temannya, selanjutnya saksi Kiki Sembiring dan saksi M. Tuakia membawa RIDWAN RETTOB ke rumah temanya yang saat itu, tidak jauh dari tempat penangkapan, setelah sampai dirumah temannya, terdakwa JASULI alias SULI menunjuk barang tersebut tepatnya dikamar mandi, yakni dikeranjang sabun bagian bawah pada lipatan sampo saset dan

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

terdakwa mengambil sendiri barang tersebut yang dikemas dalam 1 (satu) klem plastik kecil transparan yang berisi Serbuk Kristal yang diduga keras Narkotika Golongan 1 jenis Shabu-Shabu dan selanjutnya saksi M.Tuakia dan saksi Kiki Sembiring menanyakan barang bukti shabu-shabu tersebut saudara Ridwan dapat darimana dan saksi korban mengatakan jika dia membeli dari terdakwa JASULI Alias SULI sehingga saksi M. Tuakia menelepon saksi Rifai Alkatiri untuk melakukan penangkapan terhadap Terdakwa JASULI Alias SULI di didepan Kantor DPR Lama Kel Siwa Lima Kec. Galay Dubu Kab. Kepulauan Aru.

- Bahwa pada saat saksi Rifai Alkatiri, saksi M.Tuakia, saksi Kiki Sembiring melakukan interogasi terhadap terdakwa JASULI alias SULI dan terdakwa JASULI Alias SULI diakui oleh saudara RIDWAN RETTOB dan Terdakwa Jasuli barang berupa satu klip plastic bening yang berisi serbuk Kristal yang diduga keras narkotika jenis Shabu-sabu tersebut didapat dari hasil transaksi antara terdakwa JASULI alias SULI dan terdakwa Jasuli alias Suli dikompleks kuburan cina dan barang tersebut didapat dengan harga Rp.9.000.000,-(Sembilan juta rupiah).
- Bahwa oleh karena terdakwa secara tanpa hak dan melawan hukum yaitu Yang tanpa hak dan melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar atau menyerahkan Narkotika Golongan I, hal mana dikuatkan dengan Hasil Pengujian Laboratorium Badan POM Propinsi Maluku No : PM.01.109.12.12.2248 tanggal 06 Desember 2012, telah dilakukan pengujian terhadap Narkotika Jenis Shabu-shabu yang disita dari terdakwa JASULI alias SULI dengan berat total 4,4044 g (Empat Koma Empat Nol Empat Empat Gram), kemudian disisihkan untuk pengujian Laboratorium Balai POM Ambon dengan Berat 0,1459 (Nol Koma Satu Empat Lima Sembilan) dengan **Berita Acara Pengujian Laboratorium**, Nomor : PM.05.04.1091.014, tanggal 06 Desember 2012 yang dibuat dan ditandatangani oleh Plt. KEPALA SEKSI PENGUJIAN PRODUK TERAPETIK, NARKOTIKA, OBAT TRADISONAL, KOSMETIKA DAN PRODUK KOMPLEMEN, Drs. Efraim Suru,Apt, berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.373/Menkes/SK/V/1993 Tanggal 19 Mei 1993 Tentang Penunjukan Laboratorium Pemeriksaan Narkotika, Laboratorium Balai POM di Ambon telah melakukan Pengujian terhadap Contoh barang bukti dengan cara



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

Reaksi Warna, Kromatografi Lapis Tipis, dan Spektrofotometri, dengan hasil pengujian sebagai berikut :

Pemerian : Serbuk disertai Potongan Kristal Bening, tidak berbau.

Hasil Uji : Metamfetamin (Narkotika golongan I ) Positif, sesuai dengan Lampiran I Undang-Undang RI No.35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Daftar Narkotika Golongan I Point 61.

Catatan : Contoh tersebut diatas habis digunakan untuk pengujian laboratorium.

Perbuatan terdakwa tersebut sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 112 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor : 35 Tahun 2009 Tentang NARKOTIKA.

### ATAU

#### KEDUA

Bahwa terdakwa JASULI alias SULI pada hari Sabtu tanggal 01 Desember 2012 sekitar pukul 19.30 Wit atau setidaknya-tidaknya pada suatu waktu dalam bulan Desember Tahun 2012 bertempat di di depan Kantor DPRD lama Kel.Siwalima, Kec. PP. Aru, Kab.Kepulauan Aru, atau setidaknya tidaknya pada suatu tempat lain yang masih termasuk dalam Daerah Hukum Pengadilan Negeri Tual Yang berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini, **penyalah guna Narkotika Golongan I bagi diri sendiri** jenis shabu-shabu, perbuatan tersebut terdakwa lakukan dengan cara-cara sebagai berikut :

- Bahwa pada waktu dan tempat tersebut diatas, berawal saat saksi M.Tuakia dan saksi Kiki Sembiring yang merupakan anggota Sat Narkoba Polres Kepulauan Aru memperoleh informasi bahwa terdakwa JASULI alias SULI akan melakukan transaksi narkoba dengan seseorang yang belum diketahui identitasnya di kuburan cina kompleks Namajala jalan Ali Moertopo Kel. Siwa Lima Kab. Kepulauan Aru, sehingga Saksi Kiki Sembiring dan saksi M. Tuakia mengikuti saudara Ridwan Rettob alias Iwan (diajukan dalam berkas terpisah) sekaligus melakukan Pengamatan/Pemantauan ke di kuburan cina kompleks Namajala Kel. Siwa Lima, Kab. Kepulauan Aru namun saudara Ridwan Rettob bersama seseorang yang belum dikenal kemudian langsung meninggalkan tempat tersebut sehingga saksi M. Tuakia dan saksi Kiki Sembiring melakukan pengamatan/pemantauan disekitar Gereja Laharoy Kampung Belanda Kel Galay Dubu Kec Pulau - Pulau Aru Kab Kep Aru dan beberapa saat setelah melakukan

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

Pengamatan/Pemantauan muncul sebuah mobil Toyota Rush dengan No.Pol. DE 703 NT, berhenti disamping Gereja Laharoy dan terdakwa JASULI alias SULI keluar dari dalam mobil tersebut, saat saudara Ridwan Rettob alias Iwan berjalan ke depan Gereja Laharoy Saksi M.Tuakia dan saksi Kiki Sembiring menghentikan serta menginterogasi/ menanyakan mengenai transaksi narkoba dan barang bukti narkoba kepada terdakwa JASULI alias SULI dan saudara Ridawan mengakui bahwa barang bukti narkoba tersebut ada di rumah temannya, selanjutnya saksi Kiki Sembiring dan saksi M. Tuakia membawa RIDWAN RETTOB ke rumah temanya yang saat itu, tidak jauh dari tempat penangkapan, setelah sampai di rumah temannya, terdakwa JASULI alias SULI menunjuk barang tersebut tepatnya dikamar mandi, yakni dikeranjang sabun bagian bawah pada lipatan sampo saset dan terdakwa mengambil sendiri barang tersebut yang dikemas dalam 1 (satu) klem plastik kecil transparan yang berisi Serbuk Kristal yang diduga keras Narkoba Golongan 1 jenis Shabu-Shabu dan selanjutnya saksi M.Tuakia dan saksi Kiki Sembiring menanyakan barang bukti shabu-shabu tersebut saudara Ridwan dapat darimana dan saksi korban mengatakan jika dia membeli dari terdakwa JASULI Alias SULI sehingga saksi M. Tuakia menelepon saksi Rifai Alkatiri untuk melakukan penangkapan terhadap Terdakwa JASULI Alias SULI di didepan Kantor DPR Lama Kel Siwa Lima Kec. Galay Dubu Kab. Kepulauan Aru.

- Bahwa pada saat saksi Rifai Alkatiri, saksi M.Tuakia, saksi Kiki Sembiring melakukan interogasi terhadap terdakwa JASULI alias SULI dan terdakwa JASULI Alias SULI diakui oleh saudara RIDWAN RETTOB dan Terdakwa Jasuli barang berupa satu klip plastic bening yang berisi serbuk Kristal yang diduga keras narkoba jenis Shabu-sabu tersebut didapat dari hasil transaksi antara terdakwa JASULI alias SULI dan terdakwa Jasuli alias Suli dikompleks kuburan cina dan barang tersebut didapat dengan harga Rp.9.000.000,-(Sembilan juta rupiah).
- Bahwa oleh karena terdakwa secara tanpa hak dan melawan hukum yaitu Yang tanpa hak dan melawan hukum menawarkan untuk dijual, menjual, membeli, menerima, menjadi perantara dalam jual beli, menukar atau menyerahkan Narkoba Golongan I, hal mana dikuatkan dengan Hasil Pengujian Laboratorium Badan POM Propinsi Maluku No : PM.01.109.12.12.2248 tanggal 06 Desember 2012, telah dilakukan pengujian terhadap Narkoba Jenis Shabu-shabu yang disita dari



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

terdakwa JASULI alias SULI dengan berat total 4,4044 g (Empat Koma Empat Nol Empat Empat Gram), kemudian disisihkan untuk pengujian Laboratorium Balai POM Ambon dengan Berat 0,1459 (Nol Koma Satu Empat Lima Sembilan) dengan **Berita Acara Pengujian Laboratorium**, Nomor : PM.05.04.1091.014, tanggal 06 Desember 2012 yang dibuat dan ditandatangani oleh Plt. KEPALA SEKSI PENGUJIAN PRODUK TERAPETIK, NARKOTIKA, OBAT TRADISONAL, KOSMETIKA DAN PRODUK KOMPLEMEN, Drs. Efraim Suru,Apt, berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.373/Menkes/SK/V/1993 Tanggal 19 Mei 1993 Tentang Penunjukan Laboratorium Pemeriksaan Narkotika, Laboratorium Balai POM di Ambon telah melakukan Pengujian terhadap Contoh barang bukti dengan cara Reaksi Warna, Kromatografi Lapis Tipis, dan Spektrofotometri, dengan hasil pengujian sebagai berikut :

Pemeriksaan : Serbuk disertai Potongan Kristal Bening, tidak berbau.

Hasil Uji : Metamfetamin (Narkotika golongan I ) Positif, sesuai dengan Lampiran I Undang-Undang RI No.35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Daftar Narkotika Golongan I Point 61.

Catatan : Contoh tersebut diatas habis digunakan untuk pengujian laboratorium.

Perbuatan terdakwa tersebut sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 127 ayat (1) huruf a Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 35 Tahun 2009 Tentang NARKOTIKA.

Menimbang, bahwa terhadap surat dakwaan yang uraiannya sebagaimana diatas, terdakwa menyatakan mengerti dan tidak mengajukan keberatan serta memohon agar persidangan perkaranya dapat dilanjutkan;-

Menimbang, bahwa selanjutnya untuk membuktikan dakwaannya, dipersidangan Penuntut Umum telah mengajukan saksi-saksi yang telah didengar keterangannya serta pokoknya saksi-saksi tersebut mengemukakan sebagai berikut :-

1. Saksi **M. TUAKIA**, telah memberikan keterangan di persidangan dibawah sumpah sesuai dengan agamanya yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:
  - Bahwa saksi mengerti diperiksa sehubungan dengan perkara narkotika jenis shabu-shabu



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi bersama rekan saksi yaitu saksi Kiki Sembiring, saksi R. Alkatiri melakukan penangkapan terhadap terdakwa Jasuli Alias Suli dan Terdakwa Ridwan Rettob atas kepemilikan shabu-shabu
- Bahwa kejadian tersebut terjadi pada hari Sabtu tanggal 01 Desember 2012, sekitar pukul 19.30 Wit, bertempat di depan Kantor DPRD lama Kel.Siwalima, Kec. PP. Aru, Kab.Kepulauan Aru, atau pada kompleks kuburan cina Namajala Jln.Ali Moertopo Kel.Siwalima Kab. Kepulauan Aru, berawal saat saksi bersama saksi Kiki Sembiring mendapat informasi bahwa terdakwa Ridwan Rettob akan bertransaksi dengan seseorang di kompleks cina Jl. Ali Moertopo Kelurahan Siwa Lima Kec. PP. Aru Kab. Kepulauan Aru, sehingga saksi bersama saksi Kiki Sembiring mengikuti terdakwa Ridwan dan melakukan pemantauan di sekitar kuburan cina
- Bahwa pada saat melakukan pemantauan tersebut saksi tidak melihat terdakwa Ridwan sehingga saksi bersama saksi Kiki Sembiring melakukan pemantauan disekitar gereja Laharoy Kel. Galay Dubu Kec. PP. Aru Kab. Kep. Aru dan sekitar pukul 19.30 Wit saksi melihat sebuah mobil jenis Toyota Rush warna hitam dengan No.Pol DE 703 NT, dari dalam mobil tersebut terdakwa Ridwan Rettob keluar namun saksi belum mendekati terdakwa dan setelah terdakwa berjalan ke arah depan gereja Laharoy saat itulah saksi bersama saksi Kiki Sembiring mendekati terdakwa Ridwan dan menanyakan mengenai transaksi narkoba yang terdakwa lakukan dan terdakwa mengatakan jika benar terdakwa melakukan transaksi narkoba jenis shabu-shabu
- Bahwa saksi menanyakan mengenai barang bukti narkoba shabu-shabu hasil transaksi tersebut dan terdakwa mengatakan jika barang bukti tersebut berada di kamar mandi rumah teman terdakwa yaitu saksi Bobby Let-Let yang saat itu tidak jauh dari tempat tersebut, sehingga saksi bersama saksi Kiki Sembiring dan Terdakwa Ridwan menuju kamar mandi rumah saksi Bobby Let-let dan terdakwa mengambil sendiri barang bukti yang berada di keranjang sabun bagian bawah pada lipatan sampo saset dan terdakwa mengambil sendiri barang tersebut yang dikemas dalam 1 (satu) klem plastik kecil transparan yang berisi Serbuk Kristal yang diduga keras Narkoba Golongan 1 jenis Shabu-Shabu
- Bahwa saat itu saksi menanyakan untuk apa barang bukti Narkoba tersebut dan terdakwa mengatakan jika barang bukti tersebut akan



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

digunakan atau dipakai sendiri oleh terdakwa karena terdakwa juga mengakui bahwa dia sebagai pengguna shabu-shabu.

- Bahwa pada saat saksi bersama saksi kiki sembinging membawa terdakwa jasuli ke kantor untuk pemeriksaan, terdakwa Jasuli Alias Suli menelepon terdakwa Ridwan dan mengatakan bahwa terdakwa akan menunggu di depan Kantor DPR Lama
- Bahwa selanjutnya saksi kiki sembinging menelepon saksi R. Alakatiri untuk melakukan penangkapan terhadap Terdakwa Jasuli di depan kantor DPR Lama JL. Ali moertopo Kel. Siwa Lima Kec. PP. Aru Kab. Kepulauan Aru dan setelah saksi bersama saksi kiki sembinging dan terdakwa Jasuli sampai di depan kantor DPR Lama saat itu terdakwa Jasuli Alias Suli mendatangi mobil dan saksi bersama saksi kiki sembinging langsung turun dari mobil dan saat itu saksi R. Alkatiri juga mendekat dan melakukan penangkapan terhadap Terdakwa Jasuli Alias Suli
- Bahwa saat itu saksi menginterogasi terdakwa Jasuli mengenai barang bukti shabu-shabu yang ada pada terdakwa Ridwan dan terdakwa Jasuli mengakui bahwa barang bukti tersebut berasal dari Terdakwa Jasuli
- Bahwa terdakwa saat itu mengakui bahwa Terdakwa juga merupakan seorang pemakai shabu-shabu dan barang bukti tersebut saksi berikan kepada terdakwa Ridwan untuk di pakai atau digunakan oleh terdakwa Ridwan.
- Bahwa barang bukti yang dihadapkan dipersidangan berupa Handphone milik terdakwa Jasuli adalah benar handphone yang saat itu dipergunakan terdakwa untuk menelepon terdakwa Ridwan
- Bahwa pada saat melakukan pengeledahan di kosan terdakwa ditemukan juga bong yaitu alat menghisap shabu-shabu karena menurut pengakuan terdakwa bahwa terdakwa merupakan pengguna shabu-shabu.
- Bahwa saksi tidak tahu apakah terdakwa merupakan pengedar shabu-shabu akan tetapi berdasarkan pengakuan terdakwa bahwa terdakwa adalah pengguna shabu-shabu.

Menimbang, bahwa terhadap keterangan saksi tersebut terdakwa menyatakan tidak keberatan dan membenarkannya ;-

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Saksi **KIKI SEMBIRING**, telah memberikan keterangan di persidangan dibawah sumpah sesuai dengan agamanya yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengerti diperiksa sehubungan dengan perkara narkoba jenis shabu-shabu
- Bahwa saksi bersama rekan saksi yaitu saksi M. Tuakia, saksi R. Alkatiri melakukan penangkapan terhadap terdakwa Jasuli Alias Suli dan Terdakwa Ridwan Rettob atas kepemilikan shabu-shabu
- Bahwa kejadian tersebut terjadi pada hari Sabtu tanggal 01 Desember 2012, sekitar pukul 19.30 Wit, bertempat di depan Kantor DPRD lama Kel.Siwalima, Kec. PP. Aru, Kab.Kepulauan Aru, atau pada kompleks kuburan cina Namajala Jln.Ali Moertopo Kel.Siwalima Kab. Kepulauan Aru, berawal saat saksi bersama saksi M. Tuakia mendapat informasi bahwa terdakwa Ridwan Rettob akan bertransaksi dengan seseorang di kompleks cina Jl. Ali Moertopo Kelurahan Siwa Lima Kec. PP. Aru Kab. Kepulauan Aru, sehingga saksi bersama saksi M. Tuakia mengikuti terdakwa Ridwan dan melakukan pemantauan di sekitar kuburan cina
- Bahwa pada saat melakukan pemantauan tersebut saksi tidak melihat terdakwa Ridwan sehingga saksi bersama saksi M. Tuakia melakukan pemantauan disekitar gereja Laharoy Kel. Galay Dubu Kec. PP. Aru Kab. Kep. Aru dan sekitar pukul 19.30 Wit saksi melihat sebuah mobil jenis Toyota Rush warna hitam dengan No.Pol DE 703 NT, dari dalam mobil tersebut terdakwa Ridwan Rettob keluar namun saksi belum mendekati terdakwa dan setelah terdakwa berjalan ke arah depan gereja Laharoy saat itulah saksi bersama saksi M. Tuakia mendekati terdakwa Ridwan dan menanyakan mengenai transaksi narkoba yang terdakwa lakukan dan terdakwa mengatakan jika benar terdakwa melakukan transaksi narkoba jenis shabu-shabu
- Bahwa saksi menanyakan mengenai barang bukti narkoba shabu-shabu hasil transaksi tersebut dan terdakwa mengatakan jika barang bukti tersebut berada di kamar mandi rumah teman terdakwa yaitu saksi Bobby Let-Let yang saat itu tidak jauh dari tempat tersebut, sehingga saksi bersama saksi M. Tuakia dan Terdakwa Ridwan menuju kamar mandi rumah saksi Bobby Let-let dan terdakwa mengambil sendiri barang bukti yang berada di keranjang sabun bagian bawah pada lipatan sampo saset dan terdakwa mengambil sendiri barang tersebut yang dikemas dalam 1 (satu) klem plastik kecil transparan



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

yang berisi Serbuk Kristal yang diduga keras Narkotika Golongan 1 jenis Shabu-Shabu

- Bahwa saat itu saksi menanyakan untuk apa barang bukti Narkotika tersebut dan terdakwa mengatakan jika barang bukti tersebut akan digunakan atau dipakai sendiri oleh terdakwa karena terdakwa juga mengakui bahwa dia sebagai pengguna shabu-shabu.
- Bahwa pada saat saksi bersama saksi M. Tuakia membawa terdakwa jasuli ke kantor untuk pemeriksaan, terdakwa Jasuli Alias Suli menelepon terdakwa Ridwan dan mengatakan bahwa terdakwa akan menunggu di depan Kantor DPR Lama
- Bahwa selanjutnya saksi kiki sembiring menelepon saksi R. Alakatiri untuk melakukan penangkapan terhadap Terdakwa Jasuli di depan kantor DPR Lama JL. Ali moertopo Kel. Siwa Lima Kec. PP. Aru Kab. Kepulauan Aru dan setelah saksi bersama saksi kiki sembiring dan terdakwa Jasuli sampai di depan kantor DPR Lama saat itu terdakwa Jasuli Alias Suli mendatangi mobil dan saksi bersama saksi kiki sembiring langsung turun dari mobil dan saat itu saksi R. Alkatiri juga mendekat dan melakukan penangkapan terhadap Terdakwa Jasuli Alias Suli
- Bahwa saat itu saksi menginterogasi terdakwa Jasuli mengenai barang bukti shabu-shabu yang ada pada terdakwa Ridwan dan terdakwa Jasuli mengakui bahwa barang bukti tersebut berasal dari Terdakwa Jasuli
  - Bahwa terdakwa saat itu mengakui bahwa Terdakwa juga merupakan seorang pemakai shabu-shabu dan barang bukti tersebut saksi berikan kepada terdakwa Ridwan untuk di pakai atau digunakan oleh terdakwa Ridwan.
  - Bahwa barang bukti yang dihadapkan dipersidangan berupa Handphone milik terdakwa Jasuli adalah benar handphone yang saat itu dipergunakan terdakwa untuk menelepon terdakwa Ridwan
  - Bahwa pada saat melakukan pengeledahan di kosan terdakwa ditemukan juga bong yaitu alat menghisap shabu-shabu karena menurut pengakuan terdakwa bahwa terdakwa merupakan pengguna shabu-shabu.
  - Bahwa saksi tidak tahu apakah terdakwa merupakan pengedar shabu-shabu akan tetapi berdasarkan pengakuan terdakwa bahwa terdakwa adalah pengguna shabu-shabu

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

Menimbang, bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, terdakwa menyatakan tidak keberatan dan membenarkannya;-

3. Saksi **R. ALKATIRI**, telah memberikan keterangan di persidangan dibawah sumpah sesuai dengan agamanya yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi mengerti diperiksa sehubungan dengan perkara narkoba jenis shabu-shabu
- Bahwa saksi bersama rekan saksi yaitu saksi M. Tuakia, saksi R. Alkatiri melakukan penangkapan terhadap terdakwa Jasuli Alias Suli dan Terdakwa Ridwan Rettob atas kepemilikan shabu-shabu
- Bahwa kejadian tersebut terjadi pada hari Sabtu tanggal 01 Desember 2012, sekitar pukul 19.30 Wit, bertempat di depan Kantor DPRD lama Kel.Siwalima, Kec. PP. Aru, Kab.Kepulauan Aru, atau pada kompleks kuburan cina Namajala Jln.Ali Moertopo Kel.Siwalima Kab. Kepulauan Aru.
- Bahwa pada saat saksi M.Tuakia, saksi Kiki Sembiring melakukan pemantauan disekitar gereja Laharoy Kel. Galay Dubu Kec. PP. Aru Kab. Kep. Aru dan sekitar pukul 19.30 Wit mengenai adanya informasi bahwa Terdakwa Ridwan Alias Iwan akan melakukan transaksi narkoba dengan seseorang dan tidak lama saksi kiki sembiring menelepon saksi untuk melakukan penangkapan terhadap Terdakwa Jasuli di depan kantor DPR Lama JL. Ali moertopo Kel. Siwa Lima Kec. PP. Aru Kab. Kepulauan Aru
- Bahwa saksi menuju kantor DPR Lama dan menunggu di pinggir jalan dan tidak lama kemudian sebuah mobil datang yang didalamnya ada saksi M.Tuakia, saksi kiki sembiring dan terdakwa Ridwan dan saat mobil tersebut berhenti terdakwa Jasuli Alias Suli mendatangi mobil tersebut sehingga saksi langsung mendekat dan saksi kiki sembiring langsung turun dari mobil dan saat itu juga melakukan penangkapan terhadap Terdakwa Jasuli Alias Suli
- Bahwa saat itu saksi menginterogasi terdakwa Jasuli mengenai barang bukti shabu-shabu yang ada pada terdakwa Ridwan dan terdakwa Jasuli mengakui bahwa barang bukti tersebut berasal dari Terdakwa Jasuli
  - Bahwa terdakwa saat itu mengakui bahwa Terdakwa juga merupakan seorang pemakai shabu-shabu dan barang bukti



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

tersebut saksi berikan kepada terdakwa Ridwan untuk di pakai atau digunakan oleh terdakwa Ridwan.

- Bahwa barang bukti yang dihadapkan dipersidangan berupa Handphone milik terdakwa Jasuli adalah benar handphone yang saat itu dipergunakan terdakwa untuk menelepon terdakwa Ridwan
- Bahwa pada saat melakukan penggeledahan di kosan terdakwa ditemukan juga bong yaitu alat menghisap shabu-shabu karena menurut pengakuan terdakwa bahwa terdakwa merupakan pengguna shabu-shabu.
- Bahwa saksi tidak tahu apakah terdakwa merupakan pengedar shabu-shabu akan tetapi berdasarkan pengakuan terdakwa bahwa terdakwa adalah pengguna shabu-shabu

Menimbang, bahwa terhadap keterangan saksi tersebut, terdakwa menyatakan tidak keberatan dan membenarkannya;-

Menimbang, bahwa selanjutnya terdakwa JASULI alias SULI telah memberikan keterangan dipersidangan yang pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa terdakwa mengerti dihadapkan dipersidangan sehubungan dengan masalah pemilikan shabu-shabu
- Bahwa kejadian tersebut pada hari Sabtu tanggal 01 Desember 2012 sekitar pukul 19.30 Wit atau setidaknya-tidaknya pada suatu waktu dalam bulan Desember Tahun 2012 bertempat di depan Kantor DPRD lama Kel.Siwalima, Kec. PP. Aru, Kab.Kepulauan Aru, dimana terdakwa memberikan shabu-shabu kepada saudara Ridwan Rettob untuk digunakan oleh terdakwa
- Bahwa terdakwa sudah kenal dengan saudara Ridwan kurang lebih sudah satu tahun dan terdakwa mengetahui jika saudara Ridwan adalah pemakai shabu-shabu dan saat itu menurut keterangan Saudara Ridwan bahwa dia akan menggunakan shabu-shabu yang terdakwa berikan saat itu
- Bahwa terdakwa sering berkomunikasi dengan Handpone kepada saudara Ridwan
- Bahwa barang bukti yang dihadapkan dipersidangan berupa Handphone milik terdakwa adalah benar handphone yang saat itu dipergunakan terdakwa untuk menelepon saudara Ridwan
- Bahwa pada saat melakukan penggeledahan di kosan terdakwa ditemukan uang sebesar Rp. 9.000.000,- yang merupakan penjualan

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

shabu-shabu dan ditemukan juga bong yaitu alat menghisap shabu-shabu karena menurut terdakwa merupakan pengguna shabu-shabu.

- Bahwa terdakwa menggunakan shabu-shabu sudah lama sudah sejak enam tahun lebih
- Bahwa cara menggunakan shabu-shabu adalah dengan menggunakan alat bong tersebut dimana shabu-shabu tersebut dibakar dan asap yang keluar dihisap dengan menggunakan alat bong tersebut.
- Bahwa terdakwa belum pernah dihukum dan terdakwa menyesali perbuatannya serta tidak mengulangnya lagi.

Menimbang, bahwa selain keterangan saksi-saksi dan keterangan terdakwa, dipersidangan telah pula diajukan alat bukti surat berupa : Berita Acara Hasil Pengujian Laboratorium Badan POM Propinsi Maluku No : PM.01.109.12.12.2248 tanggal 06 Desember 2012, telah dilakukan pengujian terhadap Narkotika Jenis Shabu-shabu yang disita dari terdakwa JASULI alias SULI dengan berat total 4,4044 g (Empat Koma Empat Nol Empat Empat Gram), kemudian disisihkan untuk pengujian Laboratorium Balai POM Ambon dengan Berat 0,1459 (Nol Koma Satu Empat Lima Sembilan) dengan **Berita Acara Pengujian Laboratorium**, Nomor : PM.05.04.1091.014, tanggal 06 Desember 2012 yang dibuat dan ditandatangani oleh Plt. KEPALA SEKSI PENGUJIAN PRODUK TERAPETIK, NARKOTIKA, OBAT TRADISONAL, KOSMETIKA DAN PRODUK KOMPLEMEN, Drs. Efraim Suru,Apt, berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.373/Menkes/SK/V/1993 Tanggal 19 Mei 1993 Tentang Penunjukan Laboratorium Pemeriksaan Narkotika, Laboratorium Balai POM di Ambon telah melakukan Pengujian terhadap Contoh barang bukti dengan cara Reaksi Warna, Kromatografi Lapis Tipis, dan Spektrofotometri, dengan hasil pengujian sebagai berikut :

Pemerian : Serbuk disertai Potongan Kristal Bening, tidak berbau.

Hasil Uji : Metamfetamin (Narkotika golongan I ) Positif, sesuai dengan Lampiran I Undang-Undang RI No.35 Tahun 2009 Tentang Narkotika, Daftar Narkotika Golongan I Point 61.

Catatan : Contoh tersebut diatas habis digunakan untuk pengujian laboratorium.

Bahwa ternyata terhadap isi alat bukti surat tersebut baik para saksi maupun terdakwa telah mengakui kebenarannya;-

Menimbang, bahwa selanjutnya dipersidangan telah pula diajukan barang-barang bukti yang terdiri dari :



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

- 1 (satu) buah Handphone merk Nokia warna hitam type 1202 dengan IMEI 352697/04/964574/4/7
- 1 (satu) buah Handphone merk Maxtron warna hitam dengan IMEI 358084020382828
- 1 (satu) buah Alat penghisap shabu-shabu (bong) botol larutan
- 2 (dua) buah Pipet plastik (sedotan)
- 1 (satu) buah Sim card Telkomsel dengan nomor 082199728289
- 180 (seratus delapan puluh) lembar Uang pecahan Rp. 50.000,- (lima puluh ribu rupiah) dengan jumlah Rp. 9.000.000,- (sembilan juta rupiah)

Barang bukti yang diajukan dalam persidangan ini telah disita secara sah menurut hukum berdasarkan penetapan Pengadilan Negeri Tual Nomor : 13.PERS/PEN.PID/2013/PN.TL, tanggal 25 Januari 2013, dengan demikian barang bukti tersebut dapat digunakan untuk memperkuat pembuktian persidangan. Bahwa oleh Majelis Hakim telah memperlihatkan barang bukti tersebut kepada terdakwa dan atau saksi-saksi, dan yang bersangkutan telah membenarkannya;-

Menimbang, bahwa dari persesuaian antara keterangan saksi-saksi, keterangan terdakwa, dan dihubungkan dengan barang-barang bukti maupun alat bukti surat yang diajukan dalam persidangan perkara ini, Majelis Hakim telah mendapatkan fakta-fakta hukum bahwa berdasarkan keterangan saksi -saksi yang memberikan keterangan dipersidangan dengan dibawah sumpah yakni keterangan saksi M. Tuakia, saksi Kiki Sembiring dan Saksi R. Alkatiri bahwa pada hari Sabtu tanggal 01 Desember 2012, sekitar pukul 19.30 Wit, bertempat di depan Kantor DPRD lama Kel.Siwalima, Kec. PP. Aru, Kab.Kepulauan Aru, atau pada kompleks kuburan cina Namajala Jln.Ali Moertopo Kel.Siwalima Kab. Kepulauan Aru, saat itu para saksi mendapat informasi bahwa akan ada transaksi narkoba yang akan dilakukan oleh saudara JASULI alias SULI dengan terdakwa Jasuli Alias Suli sehingga saksi M. Tuakia dan saksi Kiki melakukan penangkapan terhadap saudara JASULI alias SULI dan ditemukan padanya narkoba jenis shabu-shabu yang dibungkus dalam plastik kecil dan menurut pengakuan saudara Ridwan bahwa dia mendapatkan shabu-shabu tersebut dari terdakwa Jasuli Alias Suli sehingga saksi M. Tuakia dan saksi Kiki sembiring dan saksi R. Alkatiri menuju tempat terdakwa Jasuli Alias Suli dan melakukan penangkapan terhadap terdakwa Jasuli dan oleh terdakwa Jasuli mengakui dihadapan para saksi bahwa shabu-shabu tersebut berasal dari terdakwa karena terdakwa merupakan pengguna shabu-shabu dan shabu-shabu

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

tersebut diberikan kepada saudara Ridwan untuk digunakan oleh saudara Ridwan karena saudara Ridwan merupakan pengguna shabu-shabu juga. Terdakwa tidak memiliki ijin dari dokter maupun pihak yang berwenang untuk memiliki dan menggunakan shabu-shabu tersebut;-

Menimbang, bahwa Menimbang, bahwa dari fakta hukum sebagaimana diuraikan diatas dihubungkan dengan dakwaan Penuntut Umum, maka Majelis Hakim setelah melihat dakwaan Penuntut Umum yang disusun berbentuk alternative subsidairitas, Majelis Hakim akan menentukan dakwaan manakah yang relevan dengan fakta hukum tersebut sehingga dapat dibuktikan pada diri terdakwa JASULI alias SULI;-

Menimbang, bahwa dari uraian fakta hukum yang diperoleh dari fakta persidangan, Majelis Hakim memilih dakwaan Kedua yakni perbuatan terdakwa sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam pasal 127 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, yang unsur-unsur pidananya sebagai berikut :

1. Unsur Setiap Orang;-
2. Unsur Penyalah Gunaan Narkotika Golongan I Bagi Diri Sendiri;-

Menimbang, bahwa dari uraian unsur pidana sebagaimana diatas, selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan sebagai berikut :-

### **Ad.1. Unsur “SETIAP ORANG”;-**

Menimbang, bahwa yang dimaksud unsur “Setiap Orang” berarti orang atau siapa saja sebagai subyek hukum yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum atas tindak pidana yang dilakukannya, bahwa Terdakwa JASULI alias SULI yang identitasnya secara lengkap sebagaimana telah diuraikan dalam pemeriksaan pendahuluan, surat dakwaan dan dalam pemeriksaan dipersidangan adalah manusia dewasa, tidak cacat mental dan selama dalam pemeriksaan dipersidangan pada diri terdakwa tidak ditemukan alasan-alasan yang dapat menghapus tindak pidananya sehingga dapat dan mampu dipertanggung jawabkan secara hukum;-

Menimbang, bahwa berdasarkan pengertian dan pertimbangan hukum sebagaimana diatas, Majelis Hakim berkesimpulan dan berkeyakinan unsur “**Setiap Orang**” telah terpenuhi secara sah dan meyakinkan menurut hukum ;-

### **Ad.2. Unsur “PENYALAH GUNAAN NARKOTIKA GOLONGAN I BAGI DIRI SENDIRI”;-**

Menimbang, bahwa Unsur ini telah jelas pula sebagaimana fakta-fakta yang terungkap dalam persidangan berdasarkan keterangan saksi-saksi dan keterangan Terdakwa serta adanya barang bukti dalam perkara ini, bahwa



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

pada hari Sabtu tanggal 01 Desember 2012, sekitar pukul 19.30 Wit, bertempat di depan Kantor DPRD lama Kel.Siwalima, Kec. PP. Aru, Kab.Kepulauan Aru, saat itu para saksi mendapat informasi bahwa akan ada transaksi narkoba yang akan dilakukan oleh terdakwa JASULI alias SULI dengan seseorang sehingga saksi M. Tuakia dan saksi Kiki melakukan penangkapan terhadap terdakwa JASULI alias SULI dan ditemukan padanya narkoba jenis shabu-shabu yang dibungkus dalam plastik kecil dan menurut pengakuan terdakwa Ridwan bahwa dia mendapatkan shabu-shabu tersebut dari terdakwa JASULI alias SULI sehingga saksi M. Tuakia dan saksi Kiki sembinging dan saksi R. Alakatiri menuju tempat terdakwa JASULI alias SULI dan melakukan penangkapan terhadap Jasuli dan oleh Jasuli mengakui bahwa dia yang memberikan shabu-shabu tersebut kepada terdakwa dan terdakwa merupakan pengguna shabu-shabu, terdakwa menggunakan shabu-shabu tersebut dengan menggunakan alat berupa bong larutan dengan cara membakar shabu-shabu tersebut dan menghisap asap pembakaran shabu-shabu melalui bong tersebut. Bahwa terdakwa bukan seorang tidak memiliki ijin dari pihak yang berwenang dalam menggunakan narkoba jenis shabu-shabu tersebut.

Menimbang, bahwa berdasarkan Berita Acara Hasil Pengujian Laboratorium Badan POM Propinsi Maluku No : PM.01.109.12.12.2248 tanggal 06 Desember 2012, telah dilakukan pengujian terhadap Narkoba Jenis Shabu-shabu yang disita dari terdakwa JASULI alias SULI dengan berat total 4,4044 g (Empat Koma Empat Nol Empat Empat Gram), kemudian disisihkan untuk pengujian Laboratorium Balai POM Ambon dengan Berat 0,1459 (Nol Koma Satu Empat Lima Sembilan) dengan **Berita Acara Pengujian Laboratorium**, Nomor : PM.05.04.1091.014, tanggal 06 Desember 2012 yang dibuat dan ditandatangani oleh Plt. KEPALA SEKSI PENGUJIAN PRODUK TERAPETIK, NARKOTIKA, OBAT TRADISONAL, KOSMETIKA DAN PRODUK KOMPLEMEN, Drs. Efraim Suru,Apt, berdasarkan surat Keputusan Menteri Kesehatan RI No.373/Menkes/SK/V/1993 Tanggal 19 Mei 1993 Tentang Penunjukan Laboratorium Pemeriksaan Narkoba, Laboratorium Balai POM di Ambon telah melakukan Pengujian terhadap Contoh barang bukti dengan cara Reaksi Warna, Kromatografi Lapis Tipis, dan Spektrofotometri, dengan hasil pengujian sebagai berikut :

Pemerian : Serbuk disertai Potongan Kristal Bening, tidak berbau.  
Hasil Uji : Metamfetamin (Narkotika golongan I ) Positif, sesuai dengan Lampiran I Undang-Undang RI No.35 Tahun 2009 Tentang Narkoba, Daftar Narkoba Golongan I Point 61.

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

**Catatan : Contoh tersebut diatas habis digunakan untuk pengujian laboratorium**

Menimbang, bahwa berdasarkan seluruh pertimbangan hukum diatas, Majelis Hakim berkeyakinan bahwa unsur **“Penyalah Guna Narkotika Golongan I Bagi Diri Sendiri”** telah terpenuhi secara sah dan meyakinkan menurut hukum ;-

Menimbang, bahwa dengan seluruh pertimbangan terhadap unsur pidana diatas, Majelis Hakim menyatakan terdakwa terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana yang dituduhkan kepadanya, dan terhadap diri terdakwa selama dalam persidangan Majelis Hakim tidak menemukan satupun alasan yang dapat dijadikan alasan pembenar maupun pemaaf yang dapat menghapuskan pertanggungjawaban pidana dari terdakwa tersebut, oleh karenanya terdakwa haruslah dinyatakan bersalah dan dipidana;-

Menimbang, bahwa Majelis Hakim menyatakan sependapat dengan Penuntut Umum sepanjang mengenai pernyataan bersalahnya terdakwa, akan tetapi tentang lamanya pidana yang akan dijatuhkan terhadap terdakwa, Majelis Hakim menyatakan tidak sependapat dengan Penuntut Umum dan akan menentukan sendiri pidana yang dijatuhkan kepada terdakwa tersebut, sebagaimana dalam amar putusan ini;-

Menimbang, bahwa telah nyata selama dalam perkara ini terdakwa telah ditahan sesuai ketentuan hukum yang sah, sehingga Majelis Hakim menetapkan agar masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;-

Menimbang, bahwa fakta hukum lainnya yakni oleh karena terdakwa ditahan, dan untuk mempermudah pelaksanaan putusan ini, maka Majelis Hakim memerintahkan agar terdakwa tetap berada dalam tahanan ;-

Menimbang, bahwa dipersidangan telah pula diajukan barang bukti berupa :

- 1 (satu) klip plastik kecil transparan berisi serbuk kristal yang diduga keras Narkotika Golongan I jenis shabu-shabu;
- 1 (satu) buah HP Merk Blackberry warna hitam type 9700 dengan nomor IMEI 357360035510681
- 1 (satu) buah HP merk Nokia warna hitam type 6300 dengan nomor IMEI sudah terhapus
- 1 (satu) buah Sim card Telkomsel dengan nomor 081343134156
- 1 (satu) unit mobil Toyota Rush warna Hitam dengan No.Pol. DE 703 NT
- 1 (satu) buah STNK mobil Toyota Rush warna hitam atas nama pemilik MARTEN TUHUMURY, SE dengan nomor : 0023607/ML/2007



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

[putusan.mahkamahagung.go.id](http://putusan.mahkamahagung.go.id)

Terhadap status barang-barang bukti tersebut sebagaimana ditentukan dalam amar putusan ini ;-

Menimbang, bahwa oleh karena terdakwa dinyatakan bersalah dan dipidana, maka sesuai dengan ketentuan pasal 222 KUHP, terdakwa tersebut haruslah pula dibebankan untuk membayar biaya dalam perkara ini, yang besarnya akan ditentukan dalam amar putusan ini ;-

Menimbang, bahwa sebelum Majelis Hakim sampai pada amar putusan ini, maka dipandang perlu untuk mempertimbangkan pula hal-hal yang memberatkan maupun meringankan pada diri terdakwa yakni :

### Hal-hal Yang Memberatkan :

- Perbuatan terdakwa meresahkan masyarakat;
- Terdakwa tidak mendukung program pemerintah dalam memberantas penyalahgunaan Narkotika;-

### Hal-hal Yang Meringankan :

- Terdakwa bersikap sopan dan berterus terang dalam persidangan;
- Terdakwa menyesali perbuatannya dan tidak mengulangnya lagi;

**Mengingat**, ketentuan pasal 127 ayat (1) huruf "a" Undang-Undang R.I Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, segenap pasal-pasal didalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHP, dan peraturan hukum lain yang bersangkutan dengan perkara ini ;-

### **MENGADILI :**

1. Menyatakan terdakwa **JASULI alias SULI** yang identitas selengkapnya sebagaimana diatas, telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "**PENYALAHGUNA NARKOTIKA GOLONGAN I BAGI DIRI SENDIRI**" ;-
2. Menjatuhkan pidana terhadap terdakwa tersebut oleh karena itu dengan pidana penjara selama **1 (satu) Tahun** ;-
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan sementara yang telah dijalani terdakwa dikurangkan seluruhnya dengan pidana yang dijatuhkan;-
4. Memerintahkan terdakwa tetap ditahan ;-
5. Menetapkan barang bukti berupa :
  - 1 (satu) klip plastik kecil transparan berisi serbuk kristal yang diduga keras Narkotika Golongan I jenis shabu-shabu;
  - 1 (satu) buah HP Merk Blackberry warna hitam type 9700 dengan nomor IMEI 357360035510681



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 (satu) buah HP merk Nokia warna hitam type 6300 dengan nomor IMEI sudah terhapus
- 1 (satu) buah Sim card Telkomsel dengan nomor 081343134156
- 1 (satu) unit mobil Toyota Rush warna Hitam dengan No.Pol. DE 703 NT
- 1 (satu) buah STNK mobil Toyota Rush warna hitam atas nama pemilik MARTEN TUHUMURY, SE dengan nomor : 0023607/ML/2007

**Tetap terlampir dengan berkas perkara untuk digunakan dalam perkara atas nama terdakwa RIDWAN RETTOB alias IWAN;-**

- 6.** Membebaskan terdakwa untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp.2.000,- (dua rupiah) ;-

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Tual yang bersidang di Dobo, pada hari **RABU**, tanggal **01 Mei 2013** oleh kami : **HENDRI TOBING, SH** sebagai Hakim Ketua Majelis, **ISMAIL WAEL, SH** dan **HERBERTH GODLIAF UKTOLSEJA, SH** masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan dalam persidangan yang terbuka untuk umum pada hari **itu juga** oleh Majelis Hakim tersebut, dengan dibantu oleh **JOSEPH RUMANGUN**, Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Tual dan dihadiri oleh **MARTAHAN NAPITUPULU, SH**, Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri Dobo, serta Terdakwa tersebut;-

**HAKIM-HAKIM ANGGOTA,**

( ISMAIL WAEL , SH. )

( HERBERTH G. UKTOLSEJA, SH. )

**HAKIM KETUA,**

( HENDRI TOBING, SH )

**PANITERA PENGGANTI**

**JOSEPH RUMANGUN**